

ANALISIS KOMITMEN MENGAJAR GURU HONOR MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA TITIAN TERAS H. ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Westi Afriati¹, Arpizal², Rosmiati³, Hidayatul Arief⁴

westiafriati.199@gmail.com¹, arpizal.fkip@unja.ac.id², rosmiati.fkip@unja.ac.id³,
hidayatul arief@unja.ac.id⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis komitmen mengajar guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru honorer yang mengajar ekonomi di SMA Titian Teras yang berjumlah 2 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah komitmen dilihat dari kinerja guru honoree seperti selalu hadir disetiap jam mengajar dikelas, dapat menyelesaikan permasalahan saat mengajar dikelas, kompensasi yang berikan juga sudah sesuai dengan kinerja guru honor. Pastinya setiap pekerjaan yang dilakukan mempunyai kendala tersendiri seperti di SMA Titian Teras memiliki kendala saat terjadinya proses belajar mengajar dikelas.

Kata kunci : Komitmen Mengajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the analysis of the teaching commitment of honorary teachers in economics at Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti High School Jambi. This type of research is descriptive qualitative research. The informants of this research are honorary teachers who teach economics at Titian Teras High School which opened 2 people. Power collection is done by observation, interviews and documentation. The results of this study are commitments seen from the performance of honorary teachers such as always being present at every teaching hour in class, being able to solve problems when teaching in class, the compensation given is also in accordance with the performance of honorary teachers. Of course, every work that is done makes it unique, such as at Titian Teras High School, there are obstacles during the teaching and learning process in the classroom.

Keywords: Teaching Commitment

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga dengan peran dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing dan meningkatkan perilaku siswa. Pada umumnya sekolah menciptakan dan memberikan kesempatan sebesar-besarnya

kepada setiap siswa untuk berkembang seoptimal mungkin, tergantung dari potensi dan motivasi masing-masing siswa.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik agar menghasilkan perubahan perilaku yang baru atau hasil adaptasi perilaku dengan lingkungan pelajar yang dilengkapi dengan material, fasilitas, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai bila telah melalui proses pembelajaran, baik pada saat pertemuan mengajar dikelas atau menggunakan media alat bantu/media pembelajaran. Belajar mengajar sendiri adalah sebuah proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotor. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercapai situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang paling utama karena keberhasilan dalam setiap pembelajaran ditentukan oleh guru. Kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh komitmen guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Guru mendidik siswa guna untuk menghasilkan manusia yang cerdas dan berakhlak di perlukan pendidikan yang berkualitas dan untuk mewujudkannya di perlukan guru yang memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai kualitas tersebut. Guru yang memiliki komitmen akan berusaha secara optimal agar materi yang di ajarkan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah”. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa: “Guru mempunyai status profesi pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, dengan jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan undang-undang” (pasal 2 UU RI No.14:2005).

Arifin dalam Al Khoiri M Yusuf (2019:7) Mendefinisikan mengajar sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

Menurut Pratiwi (2019:43) Komitmen adalah seseorang yang mempunyai keinginan sehingga membuat perjanjian kepada diri sendiri maupun orang lain yang dibuktikan dengan sikap dan tindakan sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Komitmen bukan saja masalah setia atau tidaknya seseorang terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya, tetapi dapat menyeimbangkan keseluruhan kebutuhan sendiri dan kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Tenaga pendidik yang mempunyai komitmen mengajar yang tinggi akan cenderung lebih memperhatikan masa depan sekolah dan dapat profesional dalam menjalankan pekerjaannya. Guru profesional lebih bertanggung jawab

tentang pendidikan peserta didiknya untuk membimbing serta membina peserta didik baik secara individu maupun klasikal, didalam lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

Komitmen sebagai sebuah konsep dengan tiga dimensi (bentuk): komitmen efektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Komitmen emosional adalah sejauh mana karyawan secara emosional terhubung, sadar, dan terlibat dalam organisasi. Komitmen untuk melanjutkan adalah perkiraan biaya yang terkait dengan meninggalkan organisasi. Komitmen normatif didasarkan pada emosi seperti kesetiaan, kehangatan, pikiran, kebanggaan, kegembiraan, dan kebahagiaan, dan berkisar dari hingga secara psikologis tertahan untuk menjadi karyawan.

Menurut Pratiwi (2019:2) Keterlibatan adalah etos kerja atau keyakinan yang mencerminkan kekuatan parsial dari individu dalam suatu organisasi dan kekuatan relatif dari keterlibatan. Komitmen seseorang mengarah pada kemauan untuk bekerja keras dan menghabiskan tenaga dan waktu untuk pekerjaan dan aktivitas. Keterlibatan juga merupakan keadaan di mana seorang individu menghubungkan tindakannya dengan keyakinan yang sangat mendukung aktivitas dan keterlibatannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen atau tidaknya seorang guru dalam pekerjaannya sehari-hari adalah gaji. Setiap orang yang memperoleh gaji yang tinggi, hidupnya akan mencapai kesejahteraan. Seorang akan berkomitmen dengan pekerjaannya jika kesejahteraan hidupnya tercapai. Sebaliknya, orang yang tidak mendapatkan kesejahteraan dan merasakan kekurangan dengan gaji yang diperoleh dari pekerjaannya akan bekerja tanpa gairah atau bisa dikatakan tidak komitmen.

Keterlibatan guru dalam pendidikan tidak hanya memberikan kemampuan dan pengetahuan guru untuk mengajar dan memberikan siswa, siswa dan pembelajaran yang baik, tetapi juga gaji yang layak dan wajar yang diberikan oleh guru. serta orang. pekerjaan. Jika pemerintah memperhatikan kecukupan gaji guru, tidak ada lagi guru yang tidak masuk kelas karena mencari pekerjaan tambahan di luar. Indonesia rata-rata gaji guru tidak menjamin kesejahteraan, juga tidak menjamin kehidupan yang layak. Saat ini, ada banyak relawan guru di Indonesia dan bekerja dengan bekerja sebagai pendidik di sekolah-sekolah di tempat lain. Tidak hanya itu, ada guru honorer, pekerjaan paruh waktu, dan bekerja di berbagai lokasi. Sektor komersial. Setiap pendidik ingin menjalani kehidupan yang layak bersama keluarganya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMAN Titian Teras H.Abdurrahman Sayoeti Jambi adalah sebuah sekolah menengah atas berasrama yang didirikan pada 14 juli 1994. Jumlah guru honor yang mengajar mata pelajaran ekonomi terdapat 2 orang. Gaji yang diterima guru honor setiap bulannya relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan guru pegawai negeri sipil (PNS). Guru honor menerima gaji tergantung berapa banyak jam mengajarnya setiap bulan, gaji yang diterima guru honor juga lebih rendah dari upah minimum kota (UMK) Jambi tahun 2019 yaitu sebesar Rp.2.618.468. Seharusnya SMAN Titian

Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi juga menyesuaikan gaji para guru dengan UMK karena UMK merupakan standar terendah bagi perusahaan atau organisasi untuk penggajian karyawan.

Berdasarkan observasi peneliti mendapatkan bahwa gaji guru dibayar Rp. 25.000 perjam mengajar, rata-rata jam mengajar untuk satu bulan sekitar 15-35 jam untuk setiap guru honor. Jadi seorang guru honor di sekolah tersebut di gaji dari Rp375.000 sampai Rp875.000. Dengan gaji sekecil ini tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup guru honor sehari-hari. Oleh karena itu guru honor di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi memiliki jam mengajar tambahan pada malam hari dan mengajarkan siswa les.

Sebagaimana peneliti temukan bahwa untuk melihat komitmen atau tidaknya guru honor tidak dilihat dari kompensasi yang di dapatkan saja tadi juga dilihat dari kehadiran disaat mengajar di kelas. Dilihat dari daftar kehadiran guru honor mata pelajaran ekonomi pada 2019 memenuhi standar kehadiran, guru honor mata pelajaran ekonomi tidak pernah bolos saat jam mengajar, terkecuali izin dikarenakan memenuhi tugas dinas atau tugas kuliah guru honor tersebut. Komitmen mengajar guru honor tidak dilihat dari kehadirannya saja, bisa juga dilihat dari kinerja guru honor mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan alur pikir yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih jauh masalah yang sudah peneliti temukan berdasarkan data awal dengan judul “Analisis Komitmen Mengajar Guru Honor Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi”

Rumusan masalahnya adalah, Bagaimana Analisis Komitmen Guru Honor Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Komitmen Mengajar Guru Honor Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena di SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti terdapat guru honor yang komitmen terhadap pekerjaannya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah cara pengumpulan data yang berisi kata dan tidak harus nomor karena menerapkan model kualitatif, selain semua yang telah dikumpulkan, mungkin itu adalah kunci dari apa yang telah dicari.

Menurut Sidiq Umar dan Choiri Miftachul (2019:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan dan dengan cara dideskripsikan dengan

kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus alami dan menggunakan metode naturalistik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dari guru mata pelajaran ekonomi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Khairinal (2018: 2), Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana fenomena penelitian dijelaskan dan/atau dijelaskan dengan kata-kata yang jelas dan rinci berdasarkan kualitatif kalimat dan kalimat. Kata-kata yang mengungkapkan pikiran dan perasaan, konten yang mengklaim disiarkan sebagai berita tanpa menambah atau mengurangi plot atau makna pada kualitas teks.

Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data model Miles and huberman (Sugiyono 2017:337), yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap prosedur penelitian yaitu, 1. Meminta izin untuk melakukan penelitian, 2. Menyusun instrumen penelitian (pedoman wawancara), 3. Observasi awal di SMA N Titian Teras, 4. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, 5. Analisis data menggunakan reduksi data , 6. Analisis data menggunakan penyajian data, dan 7. Analisis data menggunakan verifikasi data (Penyajian kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SEJARAH SINGKAT SMA NEGERI TITIAN TERAS

SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi adalah sebuah sekolah menengah berasrama yang didirikan pada tanggal 14 Juli 1994. Lokasi : Jalan Lintas Jambi Muara Bulian Km 21, Desa Pidjoan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. SMA Titian Teras (sebelum berganti nama SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti) adalah anggota Yayasan Pendidikan Jambi, Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi. Pendirian SMP Titian Terrace didasarkan pada Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 09 tentang Pendirian Titian Terrace SMP Negeri Jambi pada tanggal 14 Juli 1994.

SMA Titian Teras awalnya terletak di Kota Bharu, Jambi, namun sejak tahun 1996 SMA Titian Teras terletak di desa Pigjoan, Kabupaten Muaro Jambi di atas lahan seluas ± 12 hektar. SMAN Titian Teras menjadi percontohan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2006 dan menjadi salah satu SMA unggulan di Provinsi Jambi. Pada tahun 2010, SMA Titian Teras telah mendapatkan sertifikasi

ISO 9001 dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). SMAN Titian Teras telah menorehkan banyak prestasi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pada tanggal 4 Januari 2012, SMA Titian Teras diakuisisi oleh Pemerintah Daerah Jambi dan berganti nama menjadi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. SMAN Titian Teras saat ini memiliki total ±600 siswa dari seluruh wilayah dan kota di Jambi dan wilayah lainnya seperti Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, dll.

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA

Adapun hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan ibu Dina Fitmilina, S.Pd selaku guru honor mata pelajaran ekonomi pada hari Senin tanggal 04 Mei 2020 pada pukul 10.38-11.42 WIB, wawancara dilakukan secara online melalui aplikasi Whatsap.

Didalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data hasil wawancara dari guru honor mata pelajaran ekonomi bersama ibu Dina Fitriyani dan ibu Fitri Handayani. Ibuk Dina sudah mengajar di SMA Negeri Titian Teras sejak bulan oktober 2015, dan di SK kan pada tanggal 07 Januari 2016. Dengan tujuan mengajar di SMA N Titian Teras untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dikampus dan sekolah sebelumnya. Menjadi guru honor di SMA Negeri Titian Teras karena diterima sesuai dengan backround pendidikan yang dijalani dan honor ataupun kompensasi yang diberikan lebih tinggi dibandingkan SMA Negeri yang lain. Serta sekolah negeri juga terhubung langsung dengan pemerintah pusat.

Sedangkan Ibu Fitri sudah mengajar di SMA Negeri Titian Teras sejak kurang lebih 10 tahun. Dengan tujuan mengajar di SMA N Titian Teras adalah untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapat. Yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan mengikuti semua peraturan yang sudah ditetapkan disekolah dan terus belajar dari para senior untuk menghadapi siswa-siswi yang beraneka karakternya. Serta mempersiapkan diri dengan ilmu dan pengetahuan agar siswa tidak jenuh untuk belajar karena di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi adalah sekolah berasrama yang berbeda dengan sekolah SMA di luar. Pada saat melamar menjadi guru di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi pada tahun 2010 status

sekolah masih swasta. Pada saat itu juga sudah terlebih dahulu menjadi guru di SMA Negeri 05 Kota Jambi. Dengan tujuan biar bisa ikut sertifikasi karena pada saat itu sertifikasi harus dari sekolah swasta.

Menjadi guru adalah pekerjaan yang paling mulia untuk mendidik siswa-siswi di SMA Negeri Titian Teras. Selain mengajar, ibuk Dina guru honor di SMA Negeri Titian Teras juga mempunyai pekerjaan lain yaitu Dikuebber berbasis online dengan membuat soal ekonomi akuntansi untuk kebutuhan guru dan akan di sampaikan kepada siswa/i dalam ujian ataupun pengambilan nilai harian. Pekerjaan sampingan itu tidak rutin di lakukan setiap harinya, tergantung kebutuhan tenaga pendidik. Dengan adanya pekerjaan lain selain menjadi guru honor maka harus mengatur waktu dengan sangat baik, gambarannya dari pukul 07.00 Wib sampai pukul 04.00 Wib sore mengajar kegiatannya, selanjutnya dari pukul 05.00 Wib sampai pukul 09.00 Wib malam baru bisa kerjakan soal akuntansi dikuebber.

Hal yang harus diperhatikan untuk selalu berkomitmen atas pekerjaan yang sedang dilaksanakan bagi guru honor salah satunya adalah kompensasi yang diberikan oleh organisasi/sekolah tempatnya mengajar, hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terkait kompensasi yang diberikan oleh organisasi/sekolah tempat mengajar sudah sangat sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan selama proses belajar mengajar guru honor itu sendiri. Jumlah kompensasi yang diberikan kepada guru honor berbeda-beda, karena disesuaikan dengan jumlah jam mengajar masing-masing guru dikelas, guru honor mata pelajaran ekonomi diberikan oleh sekolah 19 jam mengajar perminggu, jadi dapat disimpulkan setiap bulannya guru honor mata pelajarana ekonomi mengajar sebanyak 76 jam setiap bulan ditambah dengan piket BKM.

Adapun system pemberian kompensasi di SMA Negeri Titian Teras biasanya dibulan januari tidak menerima honor tapi pada bulan Maret baru keluar honor, yang keluar honor itu pada bulan Januari dan bulan Februari, bulan Maret dibayarkan pada bulan April dan seterusnya, bulan April dibayarkan pada bulan Mei, seperti itulah membayaran honor di SMA N Titian Teras.

Di SMA Negeri Titian Teras juga terdapat jadwal belajar tambahan pada malam hari yang biasanya disebut klinis bertujuan untuk memberi fasilitas kepada anak-anak untuk memahami materi lebih lanjut. Dan dalam klinis (belajar) pada

malam hari semua pamong terlibat dalam pembelajarannya, kompensasi yang diberikan jika belajar di malam hari tidak sama dengan KBM siang hari bisa dikatakan lebih tinggi dibandingkan mengajar pada siang hari. Belajar malam itu tidak dipaksakan bagi pamong pengajar. bagi yang bisa melaksanakannya saja, bukan menjadi satu keharusan. jadi sudah dijadwalkan setiap pamong minimal dapat 2 malam. Tapi kalau seandainya ada pamong yang berhalangan atau tidak bisa masuk klinis malam maka pamong akan mencari penggantinya agar kelas tidak kosong.

Untuk mengetahui komitmen atau tidaknya guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titan Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dilihat dari kehadiran saat mengajar di kelas, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, guru honor mata pelajaran ekonomi selalu hadir di kelas setiap ada jam pelajaran sesuai jadwal mengajar yang sudah ditetapkan, kecuali ada hal lain seperti rapat atau tidak enak badan maupun sakit itupun harus ada perizinan ke guru piket dan wakakur (Wakil Kepala Kurikulum).

Sebelum masuk kelas untuk mengajar pada awal tahun pertama kali mengajar di SMA Negeri Titan Teras guru honor mata pelajaran ekonomi membaca buku adalah suatu keharusan untuk lebih memahami pelajaran yang diajarkan dan untuk menyesuaikan dengan RPP yang akan kita gunakan hari itu, agar kesiapan belajar lebih terfokus pada RPP sebagai pedoman mengajar. Tapi setelah lewat dari satu tahun mengajar, sudah tidak membaca buku lagi kecuali referensi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi saat ini. Saat masuk kelas buku selalu dibawa untuk mengingatkan jika ada yang lupa saat mengajar. Sebelum masuk kelas memang harus memahami yang akan kita ajarkan agar materinya tidak melenceng dari pedoman yang ada di RPP. Mengajar berpedoman dengan RPP yang sudah kita rancang pada awal tahun pelajaran.

RPP adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap guru untuk panduan disaat mengajar di kelas, guru honor pendidikan ekonomi di SMA Negeri Titan Teras tidak selalu sesuai dengan RPP yang dimiliki guru honor tapi tergantung dengan kondisi di kelas, mayoritas sesuai dengan RPP. Sebelum masuk kelas setiap guru menyiapkan RPP terlebih dahulu atau melihat kembali RPP yang sudah dibuat.

Guru honor di SMA Negeri Titian Teras Jambi selalu melakukan evaluasi setiap adanya jam mengajar yang kosong, mengevaluasi dari apa yang sudah diajarkan dikelas untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari yang sudah diajarkan sebelumnya.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mengamati kenapa siswa tidak focus dikelas, atau kenapa siswa kurang perhatian dengan materi yang diajarkan serta kenapa nilai UH (Ulangan Harian) masih dibawah KKM. Dengan permasalahan tersebut maka kita mengubah pola belajarnya agar siswa lebih focus, tidak bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan dorongan dan motivasi agar siswa belajar lebih giat agar nilai UH (Ulangan Harian) nya mencapai atau bahkan diatas KKM.

Proses evaluasi yang di terapkan itu berbentuk tes dan non tes tujuannya untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik itu dalam kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan, tes yang dilaksanakan biasanya tes tertulis, kalau yang non tes itu untuk mengevaluasi tingkah laku seperti sikap siswa ataupun siswi dikelas atau interaksi sosialnya dengan sesama teman seperti interaksi yang dilakukan saat diskusi.

Selama mengajar di SMA Negeri Titian Teras Jambi sudah pastinya banyak tantangan ataupun masalah yang dihadapi saat mengajar, beberapa masalah mengajar yang sulit di atasi biasanya atasi sendiri dan aja juga sebagian permasalahan yang dengan mengatasinya berdiskusi bersama wali kelas dan wakakur. Untuk mencari pemecahan masalah tersebut, sehingga masalahnya selesai dengan diketahui oleh wali kelas dan wakakur sebagai penanggung jawab dalam proses KBM.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama dengan guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras dinyatakan komitmen dilihat dari kinerja guru honor seperti selalu hadir disetiap jam mengajar dikelas, dapat menyelesaikan permasalahan saat mengajar dikelas, kompensasi yang diberikan juga sudah sesuai dengan kinerja guru honor. Pastinya setiap pekerjaan yang dilakukan mempunyai kendala tersendiri seperti di SMA Negeri Titian Teras memiliki kendala saat terjadinya proses belajar mengajar dikelas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bersama dengan guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dinyatakan bahwa komitmen mengajar guru honor dapat dikatakan baik dilihat dari kinerja guru honor setiap harinya seperti guru honor yang mengajar ekonomi di SMA Titian Teras selalu hadir disetiap jam mengajar dikelas walaupun ditemukan banyak kendala dan kesulitan saat mengajar, seperti keadaan sekarang ini diharuskan untuk sekolah daring dari rumah masing-masing siswa, kendala yang di dapatkan adalah ada beberapa siswa yang tidak bisa masuk sekolah dikarenakan jaringan yang susah, system mengajarnya akan menjadi berubah dari belajar tatap muka langsung.

Namun guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul di saat terjadinya proses belajar mengajar dikelas ataupun belajar daring, adapun kompensasi yang diberikan kepada guru honor juga sudah dapat dikatakan sesuai dengan kinerja yang dilakukan guru honor. Pastinya setiap pekerjaan yang dilakukan mempunyai kendala tersendiri seperti di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi memiliki kendala saat terjadinya proses belajar mengajar dikelas ataupun daring.

Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah. 1) Dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi guru honor agar lebih meningkatkan komitmennya di saat mengajar dikelas, 2) Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber belajar bagi tenaga pendidik.

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka disarankan untuk guru honor mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas dan lebih difokuskan kepada RPP yang sudah direncanakan. 2) Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Khoiri, M. Yusuf (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas Iv Mis Al-Khairat Deli Tua T.A 2018/2019. Skripsi thesis, Universitas Quality.
- Khairinal. 2018. Penelitian Kualitatif: Teori, Model dan Skema. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Pratiwi, Hany. 2019. Komitmen Mengajar .Yogyakarta : Andi
- Sidiq Umar dan Choiri Miftachul. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru